

# PEMBUATAN MEDIA PEMBELAJARAN TPQ TILAWATI BERBASIS ANIMASI DI LEMBAGA TPQ NURUL HUDA

Aminudin Aminudin<sup>1\*</sup>, Ilyas Nuryasin<sup>2</sup>, Rama Haryamadha<sup>3</sup>, Muhammad Virgiawan<sup>4</sup>, dan Muhammad Daffa<sup>5</sup>,

## Ringkasan

Perkembangan dalam dunia teknologi, informasi dan komunikasi mampu memberikan efektifitas serta interaktifitas dalam keberlangsungan kehidupan manusia. Pengabdian ini bertujuan untuk membuat sebuah media pembelajaran 'Aku Bisa Membaca' di TPQ Nurul Huda, sebagai salah satu *software* yang mampu memberikan efektifitas serta interaktifitas santri paud dalam memahami huruf. Software ini mengikuti perkembangan dalam dunia teknologi pendidikan, santri dapat belajar kapan saja dan di mana saja. Metode penelitian yang digunakan terbagi menjadi dua bagian yaitu, metode pendataan yang terdiri dari, studi kepustakaan, observasi dan metode pendekatan yang terdiri dari, analisis kebutuhan, perancangan, pemrograman, uji coba dan implementasi. Dengan media pembelajaran ini, pengenalan huruf bagi santri TPQ Nurul Huda, akan lebih visual, interaktif, menarik, mudah dan cepat dimengerti.

**TPQ Nurul Huda merupakan salah satu Lembaga TPQ yang bernaung di bawah metode Tilawati Malang Raya. Saat ini TPQ Nurul Huda memiliki lebih kurang 200 santri yang terdiri dari berbagai macam umur di lingkungan desa tersebut. Lembaga TPQ Nurul Huda sangat berharap sekali ada alternatif pembelajaran TPQ di luar jam TPQ dikarenakan banyak siswa yang belum sempat ke TPQ karena dampak dari *full day school*. Diharapkan dengan adanya alternatif pembelajaran ini dapat digunakan oleh santri untuk belajar Al-Qur'an.**

## Keywords

Alternatif Pembelajaran, TPQ, Tilawati, Full Day School, Santri

**Submitted:** 12/09/23 — **Accepted:** 14/09/23 — **Published:** 10/10/23

<sup>1\*</sup> Prodi Informatika, Universitas Muhammadiyah Malang, Malang, Indonesia — email: aminudin2008@umm.ac.id

<sup>2</sup> Prodi Informatika, Universitas Muhammadiyah Malang, Malang, Indonesia — email: ilyas@umm.ac.id

<sup>3</sup> Prodi Informatika, Universitas Muhammadiyah Malang, Malang, Indonesia — email: haryamadha37@umm.ac.id

<sup>4</sup> Prodi Informatika, Universitas Muhammadiyah Malang, Malang, Indonesia — email: muhammadvirgiawan562@umm.ac.id

<sup>5</sup> Prodi Informatika, Universitas Muhammadiyah Malang, Malang, Indonesia — email: wantedmaster@umm.ac.id

\* *corespondent author*

## 1. Pendahuluan

Adanya pandemi COVID-19 atau *Coronavirus Disease 19* yang berasal dari salah satu daerah di China sejak awal 2020 ini ternyata sangat berdampak negatif terhadap seluruh dunia. Pandemi ini menyebabkan seluruh negara memutuskan untuk melakukan *lockdown* demi mengurangi penyebarannya. Bahkan hingga saat ini, tercatat 4.073.831 kasus dan 131.923 meninggal dunia akibat COVID-19. Di sisi lain, COVID-19 menyebabkan hampir seluruh sektor yang ada di dunia menjadi terhambat dan mengalami kerugian terutama di sektor pendidikan. Salah satu lembaga pendidikan yang terkena dampak pandemi ini adalah Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ)[1,

2]. Pemerintah berusaha menekan penyebaran Covid-19 dengan mengeluarkan kebijakan Pembelajaran Jarak Jauh, banyak lembaga pendidikan yang melakukan proses pembelajaran jarak jauh (*online*), namun tidak semua lapisan masyarakat mampu beradaptasi dengan proses pembelajaran *online* terutama yang berada di pedesaan. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai dampak pembelajaran di TPQ selama pandemi Covid-19 [3, 4].

Tim Pengabdian dari Universitas Muhammadiyah Malang melakukan survei serta wawancara secara langsung bersama ustadz dan ustadzah dari salah satu Taman Pendidikan Quran (TPQ) di Kota Batu, Jawa Timur yang terletak di Kelurahan Bumiaji, TPQ Nurul Huda. Tujuan dari survei dan wawancara ini adalah untuk memperoleh informasi mengenai kegiatan apa saja yang terganggu akibat pandemi COVID-19 serta mencari solusi terbaik untuk TPQ tersebut. TPQ Nurul Huda memiliki total 70 santri serta 9 Asatidz yang bertugas mengawasi para santri dalam proses belajar mengajar. TPQ ini memiliki kurikulum yang menggunakan metode tilawati untuk para santri di tingkat paud yaitu belajar membaca huruf latin menggunakan modul “Aku Bisa Membaca” sedangkan untuk santri di tingkat jilid 1 hingga jilid 6 sudah menggunakan bahasa Arab. Media pembelajaran yang digunakan para santri yaitu buku dan dipantau secara langsung oleh para ustad dan ustadzah.

Diperoleh data dari survei dan wawancara yang telah dilakukan oleh Tim Pengabdian UMM menunjukkan bahwa di TPQ Nurul Huda ada banyak kegiatan yang terganggu sehingga mengalami hambatan dalam proses belajar mengajar, seperti tidak memiliki fasilitas untuk mengulang pembelajaran atau bentuk bacaan yang telah dilakukan. hal ini dikarenakan tidak semua orang tua dari para santri dapat membaca untuk mengajarkan para santri membaca sehingga tidak dapat mengulang huruf yang sudah dipelajari. TPQ Nurul Huda juga memiliki masalah terkait dengan sosial media dan *web profile* yang belum dimiliki sebagai sarana dokumentasi dari TPQ Nurul Huda. Oleh karena itu, kami Tim PMM Kelompok 93 Gelombang 13 ingin membantu TPQ Nurul Huda dalam menghadapi beberapa permasalahan yang mereka alami dengan membuat sebuah *web profile*, *social media*, serta menyediakan sebuah media pembelajaran alternatif untuk santri paud TPQ demi mengakselerasi kemampuan membacanya. Media yang akan disediakan adalah media interaktif berbasis animasi yang berbasis aplikasi android sehingga menarik minat santri untuk belajar, demi membantu proses pembelajaran di TPQ Nurul Huda. Dengan demikian, seluruh proses untuk menyelesaikan seluruh modul “Aku Bisa Membaca” dapat diterima dengan baik oleh para santri paud.

## 2. Metode Penerapan

### 2.1 Potensi Studi Kasus

Berdasarkan survey dan wawancara kami ke pihak TPQ Nurul Huda, keberadaan TPQ di masyarakat mempunyai potensi yang sangat besar dalam membangun akhlak dan moral dari santri sejak usia dini. TPQ juga sangat berperan dalam mendidik santri menjadi pintar membaca Al-Quran dan menghafal surat pendek serta membentuk santri menjadi kepribadian muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, bermanfaat kepada masyarakat, dan menjadi abdi masyarakat. Oleh karena itu TPQ sangat berpotensi dalam hal-hal pendidikan keagamaan santri sejak usia dini [5, 6].

### 2.2 Potensi Sarana dan Prasarana Studi Kasus

Selain sebagai faktor penunjang keberlangsungan pembelajaran didalam TPQ, sarana dan prasarana juga membantu kelancaran dan optimalisasi penyerapan materi pembelajaran santri TPQ Nurul Huda, dari segi kelengkapan papan tulis, jaringan internet “WIFI”, meja belajar, dan asrama sudah sangat bagus dan berpotensi untuk menunjang kelancaran pembelajaran khususnya untuk jaringan WIFI yang kencang bisa berpotensi pembelajaran lewat internet agar materi pembelajaran santri bisa meluas dan jadi santri tidak hanya belajar lewat pembelajaran dari pengajar TPQ tetapi juga bisa belajar lewat internet, untuk potensi dari asrama yang sudah di TPQ bisa membentuk akhlak dan moral santri secara langsung dari pengajar. Untuk sarana masjid juga sudah sangat bagus dan bisa berpotensi untuk tempat mengaji, praktik ibadah, dan pertemuan agama.



(a) Dalam Mushola TPQ

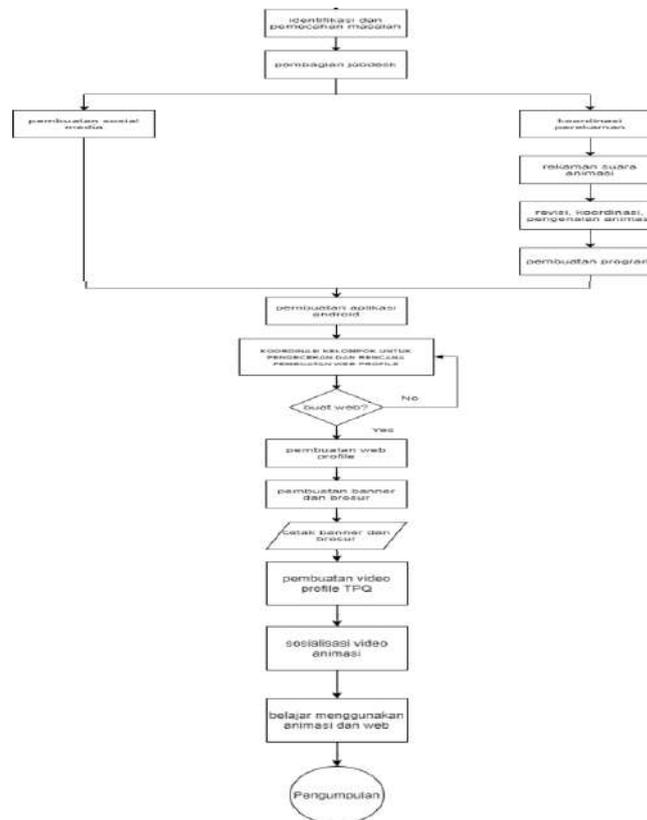


(b) Gambar 2 Luar Mushola TPQ

**Gambar 1.** Sarana Mushola TPQ

### 2.3 Flowchart Pelaksanaan Kegiatan

Alur Kegiatan pengabdian ditunjukkan pada Gambar 2 berikut :



**Gambar 2.** Alur Pengabdian

### 2.4 Pengamatan Pengabdian

Dari hasil pengamatan yang telah dilaksanakan di Taman Pendidikan Quran (TPQ) Nurul Huda dapat disimpulkan bahwa selama ini untuk santri TPQ Tingkat Paud diperlukan pembelajaran dasar membaca tulisan huruf latin untuk tingkat dasar untuk meningkatkan kosakata membacanya, dan untuk di TPQ pembelajaran untuk membaca tulisan huruf latin secara dasar masih terdapat beberapa masalah dalam prosesnya dan dalam keefektifitasannya.

Untuk mengatasi masalah tersebut maka diperlukan suatu media pembelajaran yang unik dan menarik, khususnya untuk murid TPQ Tingkat Paud karena pada umumnya anak usia dini atau setingkat Paud lebih suka bermain daripada belajar oleh karena itu untuk mengakselerasikan kecepatan belajar membacanya dengan membuat sistem belajar animasi yang menarik dan mudah diikuti.

## 2.5 Akuisisi Data

Pengumpulan data dimaksudkan untuk mendapatkan keterangan mengenai semua hal yang berhubungan dengan Media Interaktif ‘Aku Bisa Membaca’ untuk santri paud Di TPQ Nurul Huda yang akan dibuat. Data yang dibutuhkan bisa bermacam-macam. Pada saat membuat Media Interaktif ‘Aku Bisa Membaca’ untuk santri paud, maka penulis berusaha menggali informasi selengkap-lengkapnyanya dari pihak-pihak yang terkait dilakukan dengan wawancara. Data yang digunakan di dalam penelitian ini berdasarkan hasil dari wawancara dan buku yang digunakan adalah buku Aku Bisa Membaca. Di mana buku tersebut terdiri dari 30 halaman. Aplikasi yang dibangun di dalam penelitian ini berbasis *flutter* menggunakan video animasi yang di mana mencocokkan antara suara dengan video serta buku Aku bisa membaca. Audio di dalam penelitian ini merekam salah satu suara anggota.

## 3. Hasil dan Ketercapaian Sasaran

### 3.1 Hasil Aplikasi

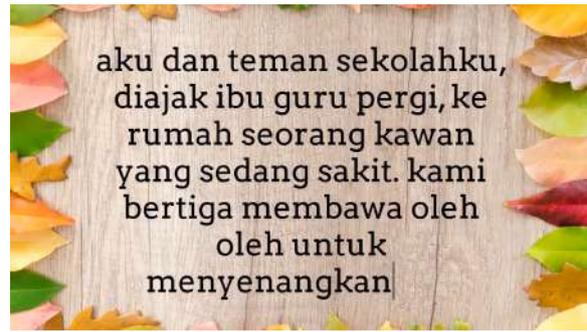
Untuk menyelesaikan permasalahan yang telah dibahas pada sub-bab sebelumnya maka tim pengabdian menciptakan aplikasi berbasis Android yang dapat diakses via *smartphone* sehingga mempermudah dan memperlancar kegiatan mengajar membaca huruf latin. Aplikasi Android yang dikembangkan memiliki fitur dimana tulisan dari bacaan akan muncul dan mengikuti audio bacaannya, sehingga santri dapat mengerti secara mandiri bagaimana cara membaca yang ada pada aplikasi yang telah dibangun. Untuk mekanisme pembuatan aplikasinya setiap animasinya dibagi menjadi 30 bagian dari setiap bagian itu materinya diambil dari buku “Ayo Belajar Membaca”, dan 27 bagian dari animasi tersebut adalah bagian materi, 3 bagian latihan, setiap bagian materi ada *dubbing*-nya agar siswa bisa belajar dengan mengikuti *dubbing*-nya, dan 3 bagian latihan tidak ada *dubbing*-nya dikarenakan agar siswa dapat mempraktikkan apa yang telah didapatkan dari bagian pematerinya. Adapun hasil aplikasi yang telah dibuat ditunjukkan pada Gambar berikut :



Gambar 3. Tampilan Spash Screen



(a) Animasi Materi



(b) Animasi Latihan

**Gambar 4.** Animasi

Hasil dari kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan antara lain adalah:

1. Memberikan sarana berupa aplikasi android 'Aku Bisa Membaca' sebagai sarana pembelajaran mandiri yang tidak memerlukan bimbingan secara langsung bagi santri.
2. Mendorong semangat santri untuk belajar akibat pembelajaran daring, baik dari produk baru yang digunakan untuk membantu belajar mandiri.
3. Memberikan sarana berupa video profile TPQ Nurul Huda.
4. Memberikan media berupa website profile dan media sosial instagram, youtube, facebook yang dapat digunakan oleh pihak TPQ sebagai alat persebaran informasi tentang TPQ guna menarik lebih banyak santri dan mengenal kan TPQ ke masyarakat.

### 3.2 Hasil Pengabdian

Hasil pengabdian yang telah dilaksanakan yaitu disamping membuat aplikasi buat TPQ tetapi juga memberikan bimbingan dan pelatihan di tempat TPQ Nurul Huda. Dari hasil pengabdian yang telah dilaksanakan anak-anak di TPQ tersebut sangat antusias dengan itu dibuktikanya dengan pelatihan singkat yang dilaksanakan dengan tim pengabdian di tempat TPQ Nurul Huda.



**Gambar 5.** Pelatihan Animasi Pembelajaran PAUD TPQ (1)



**Gambar 6.** Pelatihan Animasi Pembelajaran PAUD TPQ (2)

### 3.3 Dampak Pengabdian Masyarakat

Dampak yang dihasilkan dari kegiatan pengabdian ini adalah para santri dan pengajar mendapatkan alternatif pembelajaran pengenalan huruf sehingga pengajar dapat menghemat waktu dalam mengajar karena para santri dapat belajar secara mandiri. Selain itu, dapat mengurangi biaya yang dibutuhkan oleh santri dan pengajar karena kebutuhan online meeting. Kegiatan ini dapat mendorong semangat para santri dalam belajar membaca dan juga lebih mengenalkan teknologi informasi ke TPQ dan masyarakat sehingga memperluas wawasan akan penggunaan teknologi dalam kehidupan sehari-hari.

## 4. Kesimpulan

Dari hasil pengabdian yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Ustadz dan ustadzah TPQ Nurul Huda sudah mempunyai media pembelajaran dalam penyampaian pelajaran pengenalan huruf latin.
2. Dengan adanya media pembelajaran 'Ayo Belajar Membaca', maka metode pembelajaran membaca huruf latin ustadz dan ustadzah menjadi lebih menarik karena didukung dengan adanya media pembelajaran.
3. Dengan adanya aplikasi ini bermanfaat untuk media pembelajar apa lagi di masa pandemi, maka kami membuat aplikasi ini agar anak-anak di TPQ bisa belajar baik di rumah maupun diluar.

Adapun saran yang dapat digunakan untuk melanjutkan pelaksanaan kegiatan pengabdian selanjutnya adalah Seluruh elemen TPQ Nurul Huda sangat open ketika dilaksanakan pengabdian ini hanya saja permintaan dari TPQ yaitu adanya suatu sistem yang dapat menjembatani antara modul tilawati dengan aplikasi yang akan dibangun.

## Ucapan Terimakasih

Kami mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada DPPM (Direktorat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat) Universitas Muhammadiyah Malang yang telah memberikan sumbangan dana block-grant sehingga kegiatan pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dapat berjalan dengan lancar.

## Pustaka

- [1] Amalia, A., & Sa'adah, N. (2021). DAMPAK WABAH COVID-19 TERHADAP KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR DI INDONESIA. *Jurnal Psikologi*, 13(2), 214–225. <https://doi.org/10.35760/PSI.2020.V13I2.3572>

- [2] Virus corona (COVID-19) - Google Berita. (n.d.). Retrieved September 1, 2021, from <https://news.google.com/covid19/map?hl=id&mid=%2Fm%2F03ryn&gl=ID&ceid=ID%3Aid>
- [3] Siahaan, M. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Dunia Pendidikan. *Jurnal Kajian Ilmiah*, 1(1), 73–80. <https://doi.org/10.31599/jki.v1i1.265> .
- [4] Sampurno, M. B. T., Kusumandyoko, T. C., & Islam, M. A. (2020). Budaya Media Sosial, Edukasi Masyarakat, dan Pandemi COVID-19. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-i*, 7(5). <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i5.15210> .
- [5] Syah, R. H. (2020). Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-i*, 7(5). <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i5.15314>
- [6] Ananta, H., & Rizkon, A. (2020). Analisis dampak Covid-19 terhadap Sektor Pariwisata Sikembang Park Kecamatan Blado Kabupaten Batang. *Fakultas Ilmu Pendidikan, Fakultas Ilmu Sosial, Fakultas Bahasa Dan Seni, Universitas Negeri Semarang*, 17